



## Ilmu Shorof dalam Perspektif Filsafat Ilmu : Sebuah Tinjauan

Moh. Zainal Abidin Aris<sup>1</sup>, M. Yunus Abu Bakar<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang, Jawa Timur, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Tambakberas RT.05 RW.02 Tambakrejo Jombang, Tambak Rejo,

Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur

Email : [mzaa06031995@gmail.com](mailto:mzaa06031995@gmail.com) <sup>1</sup> [elyunusy@uinsa.ac.id](mailto:elyunusy@uinsa.ac.id)

**Abstrak** : Ilmu Shorof, as an essential part of Arabic language studies, has a profound connection with the philosophy of science. This relationship encompasses aspects of study objects, methods, and goals that complement each other in understanding language. From the perspective of the philosophy of science, Ilmu Shorof is viewed as a structured knowledge system, a cultural product reflecting social values, and a tool for acquiring knowledge about the Arabic language, including religious and literary texts. Furthermore, Ilmu Shorof contributes philosophically to global language studies through its systematic approach. This research examines the relevance and philosophical implications of Ilmu Shorof in academic and practical contexts, offering a new perspective on the significance of this discipline in modern scholarship.

**Keywords**: Ilmu Shorof, Philosophy of Science, Scientific Study

**Abstrak**. Ilmu Shorof, sebagai bagian penting dalam studi bahasa Arab, memiliki keterkaitan mendalam dengan filsafat ilmu. Hubungan ini mencakup aspek objek studi, metode, dan tujuan yang saling melengkapi dalam memahami bahasa. Dalam perspektif filsafat ilmu, Ilmu Shorof dipandang sebagai sistem pengetahuan yang terstruktur, produk budaya yang mencerminkan nilai-nilai sosial, dan alat untuk mencapai pengetahuan tentang bahasa Arab, termasuk teks keagamaan dan sastra. Selain itu, Ilmu Shorof juga berkontribusi secara filosofis dalam kajian bahasa global melalui pendekatan sistematisnya. Penelitian ini mengkaji relevansi dan implikasi filosofis Ilmu Shorof dalam konteks akademik dan praktis, menawarkan perspektif baru tentang pentingnya ilmu ini dalam keilmuan modern.

**Kata Kunci**: Ilmu Shorof, Filsafat Ilmu, Kajian Keilmuan

### 1. LATAR BELAKANG

Ilmu Shorof, sebagai salah satu pilar utama dalam studi bahasa Arab, memiliki hubungan yang mendalam dengan filsafat ilmu. Keduanya, meskipun berasal dari disiplin yang berbeda, saling melengkapi dalam upaya memahami dan mengungkap realitas bahasa. Ilmu Shorof (morfologi bahasa Arab) merupakan salah satu cabang utama dalam linguistik Arab yang memiliki peran penting dalam memahami struktur dan perubahan bentuk kata. Sejarah perkembangan ilmu ini tidak terlepas dari konteks budaya, bahasa, dan agama di dunia Arab, terutama setelah munculnya Islam dan penyebaran bahasa Arab sebagai bahasa agama, budaya, dan ilmu pengetahuan. Para ulama terdahulu belum memberikan informasi tentang siapa orang yang pertama kali meletakkan ilmu sharaf ini, sebab dahulu mereka memandang ilmu sharaf bukan sebagai ilmu yang berdiri sendiri, namun dia adalah bagian dari ilmu nahwu. (Holisoh, 2021)

Perkembangannya juga bersamaan dengan ilmu nahwu. Karena pada saat itu antara kedua ilmu tersebut tidak dibedakan, maka ilmu sharaf pada permulaannya juga disebut dengan

ilmu nahwu. Ulama yang pertama kali mencatat peletak pertama ilmu sharaf adalah Al-Imam Abu Abdillah Muhammad bin Sulaiman Al-Kafiyaji (W. 879 H), beliau menyebutkan bahwa peletak pertama ilmu sharaf adalah Sahabat Mu'adz bin Jabal RA.

Ilmu Shorof, sebagai cabang utama dalam studi bahasa Arab, memiliki peran yang signifikan dalam memahami struktur kata dan pembentukan makna. Dalam konteks filsafat ilmu, kajian terhadap Ilmu Shorof menjadi penting karena menawarkan perspektif yang mendalam terkait dengan epistemologi (asal-usul ilmu), ontologi (hakikat ilmu), dan aksiologi (manfaat ilmu). Hubungan antara Ilmu Shorof dan filsafat ilmu memberikan ruang diskusi mengenai validitas, logika, dan metode pembelajaran ilmu tersebut dalam tradisi keilmuan Islam. (Holiso, 2021)

Ilmu Sharaf merupakan salah satu fondasi dalam memahami ilmu agama secara utuh. Ilmu ini menjadi hulu dari segala pengetahuan agama. Pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, hadits-hadits Nabi, maupun maqalah para ulama tidak akan bisa lepas dari pengetahuan atas ilmu sharaf. Sebab, ilmu ini menjadi alat utama dalam memahami makna kata dengan segala perubahannya. Sejumlah ahli menyebut bahwa jika nahwu adalah bapak dari ilmu, maka sharaf adalah ibunya. Kedua ilmu inilah yang akan melahirkan pengetahuan-pengetahuan lain, seperti fiqih, tauhid, tafsir, hadits, dan sebagainya. Oleh karena itu, ilmu ini menjadi pelajaran paling awal yang harus dipahami secara betul-betul oleh para pelajar dan santri yang hendak mendalami pengetahuan agama. Tanpa memahami ilmu ini, pengetahuan agama berikutnya akan sulit dalam penyebraran keilmuannya.

Ilmu Sharaf merupakan salah satu fondasi dalam memahami ilmu agama secara utuh. Ilmu ini menjadi hulu dari segala pengetahuan agama. Pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, hadits-hadits Nabi, maupun maqalah para ulama tidak akan bisa lepas dari pengetahuan atas ilmu sharaf. Sebab, ilmu ini menjadi alat utama dalam memahami makna kata dengan segala perubahannya. Sejumlah ahli menyebut bahwa jika nahwu adalah bapak dari ilmu, maka sharaf adalah ibunya. Kedua ilmu inilah yang akan melahirkan pengetahuan-pengetahuan lain, seperti fiqih, tauhid, tafsir, hadits, dan sebagainya. Oleh karena itu, ilmu ini menjadi pelajaran paling awal yang harus dipahami secara betul-betul oleh para pelajar dan santri yang hendak mendalami pengetahuan agama. Tanpa memahami ilmu ini, pengetahuan agama berikutnya akan sulit dipahami atau bahkan disalahpahami. (Holiso, 2021)

Seiring berjalannya waktu, ilmu Shorof semakin berkembang dan menjadi salah satu ilmu yang sangat penting dalam dunia keilmuan Arab. Banyak para ulama dan sarjana Muslim yang menulis buku-buku tentang ilmu Shorof dan mengajarkannya kepada generasi berikutnya. Mereka berpendapat bahwa pemahaman yang baik tentang tata bahasa Arab akan memudahkan

dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadis. Ilmu Shorof memiliki manfaat yang sangat besar dalam mempelajari bahasa Arab.(Holisoh, 2021) Dengan memahami perubahan-perubahan yang terjadi pada kata benda, kata kerja, dan kata sifat, kita dapat lebih mudah memahami makna suatu kalimat Arab secara keseluruhan. Ilmu Shorof juga membantu dalam memahami struktur kalimat Arab yang sering kali membingungkan bagi pemula.

Ilmu Shorof tidak hanya berguna dalam mempelajari bahasa Arab secara formal, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami ilmu Shorof, kita dapat lebih mudah dalam berkomunikasi dengan orang Arab, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, ilmu Shorof juga berguna dalam memahami karya-karya sastra Arab yang indah dan kaya makna.(Nafi, 2016) Ilmu Shorof merupakan ilmu yang terus berkembang seiring berjalannya waktu. Para ulama dan sarjana Muslim terus melakukan penelitian dan penulisan mengenai ilmu ini agar dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada generasi selanjutnya. Dalam era digital ini, ilmu Shorof juga semakin mudah diakses melalui berbagai sumber informasi online, sehingga siapa pun dapat mempelajarinya dengan lebih mudah. (Dr. Ismail Marzuki, 2021)

Dengan memahami Ilmu Shorof dalam bingkai filsafat ilmu, kita tidak hanya mengapresiasi kompleksitas sistem bahasa Arab tetapi juga menyadari peran ilmu ini dalam mengembangkan wawasan keilmuan yang lebih menyeluruh. Pendekatan ini memperkaya studi Ilmu Shorof, menjadikannya relevan tidak hanya di kalangan ahli bahasa tetapi juga bagi pemikir yang tertarik pada interaksi antara ilmu dan filsafat.(Afif, 2019).

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Ilmu Shorof dalam Perspektif Ontologi.**

Ontologi membahas hakikat dan realitas objek studi suatu ilmu. Dalam Ilmu Shorof, fokusnya adalah pada bentuk-bentuk perubahan kata dalam bahasa Arab, seperti perubahan fi'il (kata kerja) dan isim (kata benda). Esensi Ilmu Shorof sebagai bagian dari linguistik Arab adalah mencerminkan aturan sistematis bahasa yang terus berkembang, menunjukkan bahwa bahasa Arab adalah sebuah sistem dinamis yang memungkinkan variasi makna sesuai konteks.

Dimensi Ontologi dalam Ilmu Shorof, diantaranya adalah tentang : 1. Objek material, berisi tentang kata-kata bahasa Arab yang memiliki akar kata dan sistem derivasi. 2. Objek Formal berisi tentang aturan transformasi morfologis seperti fi'il madhi, mudhari', dan amr. 3. Eksistensi Ilmu Shorof menjelaskan tentang ilmu shorof sebagai alat bantu untuk memahami teks keagamaan dan sastra, serta berdiri sebagai ilmu tersendiri dengan kaidah yang mapan.

### **Ilmu Shorof dalam Perspektif Epistemologi**

Epistemologi membahas sumber, metode, dan validitas pengetahuan. Dalam Ilmu Shorof, kaidah dan aturan diperoleh melalui pengamatan sistematis terhadap bahasa Arab klasik, Al-Qur'an, hadis, dan tradisi sastra. Sumber-sumber pengetahuan Ilmu Shorof diantaranya adalah : 1. Nash Ilahi, yang berisi Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber utama. 2. Bahasa Arab Klasik. 3. Tradisi Keilmuan. Sedangkan metode ilmiah dalam ilmu shorof terdapat dua metode. Metode Induktif dan Metode Deduktif.

### **Ilmu Shorof dalam Perspektif Aksiologi**

Aksiologi membahas manfaat ilmu. Dalam filsafat ilmu, Ilmu Shorof memiliki nilai teoritis dan praktis. Ilmu Shorof dalam nilai teoritis membantu memahami struktur dan pola perubahan kata dalam bahasa Arab, memperkaya wawasan akademik. Sedangkan dalam nilai praktis, Ilmu Shorof mendukung pemahaman teks keagamaan (Al-Qur'an dan hadis), komunikasi efektif, pengajaran bahasa Arab, serta penerjemahan teks.

#### **Hubungan Ilmu Shorof dengan Disiplin Lain**

Ilmu Shorof memiliki keterkaitan yang erat dengan beberapa fan ilmu, diantaranya adalah: Ilmu Nahwu, Sintaksis dan morfologi ( Ilmu Nahwu dan Ilmu Shorof ) saling melengkapi untuk memahami bahasa Arab. Sintaksis dan morfologi adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari struktur kata dan kalimat. Keduanya merupakan bagian dari tata bahasa atau gramatika. Dalam prakteknya Morfologi Mempelajari struktur internal kata, bagian-bagiannya, dan pembentukan kata, Mempelajari hubungan gramatikal kata dan kalimat, Sedangkan Sintaksis Mempelajari hubungan antarkata untuk membentuk frasa, klausa, dan kalimat, Mempelajari struktur kalimat, hubungannya dengan makna, dan model teoritisnya, Mempelajari bagaimana kata, frasa, dan klausa disusun untuk membentuk kalimat kompleks. Maka dari hal tersebut Sintaksis dan Morfologi sangatlah erat dalam hubungannya.

Ilmu Shorof memiliki keterkaitan yang erat dengan lainnya diantaranya adalah ilmu Balaghah, dimana dalam hubungan ini menjadikan peningkatan keindahan ekspresi dan nuansa makna. Kemudia hubungan erat dengan Filsafat dan Logika yang memberikan kerangka logis untuk analisis bahasa. Dan terakhir terdapat hubungan erat dengan ilmu komunikasi yang meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis bahasa Arab.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analisis dan komparatif, dengan menggunakan metode studi literatur, termasuk daam jenis penelitian pustaka (library reseach). Dalam metode ini, peneliti mencari dan mempelajari berbagai

literatur yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Sumber literatur yang digunakan tidak hanya terbatas pada buku, tetapi juga mencakup bahan dokumentasi lain seperti kitab, jurnal, dan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan korelasi ilmu shorof dan filsafat ilmu, Objek studi, dan tujuan juga gagasan yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah yang sedang diteliti.(Hadi, 1984)

Adapun menurut Zed Mestika penelitian pustaka atau riset pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan (library research) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah.(Darmalaksana, 2020)

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang difokuskan pada ilmu shorof dalam tinjauan filsafat ilmu. Sebagai bahan kajian data peneliti melakukan aktivitas pencarian data melalui pencarian referensi mendalam serta menghasilkan beberapa data yang dapat dijadikan sebagai pengolahan data. Berdasarkan hasil penelitian ilmu shorof dalam pemaknaan Ontologi ilmu shorof, Ilmu Shorof dikaji sebagai sistem yang mengatur perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab. Fokus utamanya adalah pada struktur dinamis dari bahasa Arab yang memungkinkan pemahaman yang mendalam terhadap teks-teks keagamaan seperti Al-Qur'an dan Hadis. Hal ini menegaskan bahwa Ilmu Shorof memiliki hakikat sebagai ilmu yang berperan penting dalam memahami esensi sistem bahasa Arab.

Sedangkan dalam pemaknaan Epistemologi Pengetahuan dalam Ilmu Shorof berasal dari pengamatan sistematis terhadap bahasa Arab klasik, yang dirumuskan oleh ulama-ulama besar seperti Sibawaih dan Al-Farahidi. Metode induktif dan deduktif digunakan untuk memahami kaidah-kaidah shorof, menjadikannya sebagai ilmu yang terstruktur.

Kemudian dalam pemaknaan Aksiologi ilmu shorof, Ilmu Shorof memiliki nilai teoritis dalam memahami struktur dan pola perubahan kata, serta nilai praktis yang membantu interpretasi teks keagamaan, komunikasi lintas budaya, dan pengembangan teknologi linguistik seperti pemrosesan bahasa alami.

Adapun dalam pembelajaran ilmu shorof terdapat problem dan tantangan di masa modern saat ini. Diantara tantangan dan problem yang terjadi adalah seperti kompleksitas pola perubahan kata, keterbatasan dalam aplikasi pada bahasa Arab modern, dan minimnya media

pembelajaran interaktif yang relevan dengan era digital. Namun ilmu shorof bukanlah ilmu yang asal-asalan. Ilmu shorof adalah ilmu yang mampu berkembang mengikuti transformasi perkembangan zaman.

Dengan berkembangnya zaman, ilmu shorof memberikan rekomendasi dalam mengatasi problem dan tantangan. Diantara rekomendasi yang ditawarkan adalah Pengembangan metode pembelajaran modern, pemanfaatan teknologi, serta integrasi dengan disiplin ilmu lain seperti filsafat bahasa dan teknologi komputer diperlukan untuk meningkatkan daya tarik dan kebermanfaatan Ilmu Shorof.

### **Pembahasan**

Dalam perspektif filsafat ilmu, Ilmu Shorof tidak hanya menjadi alat untuk memahami bahasa tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pengetahuan yang lebih luas. Ontologi, epistemologi, dan aksiologi Ilmu Shorof menunjukkan bahwa ilmu ini memiliki peran penting dalam studi linguistik dan keislaman.

Ilmu Shorof memberikan dasar yang kuat dalam pembelajaran bahasa Arab, mendukung pemahaman yang akurat terhadap teks keagamaan, dan memberikan kontribusi pada pengembangan sastra serta komunikasi global.

Ilmu Shorof perlu diajarkan dengan pendekatan kontekstual, mengintegrasikan teknologi, dan memperluas cakupan pembelajaran ke bahasa Arab modern untuk menjawab kebutuhan kontemporer.

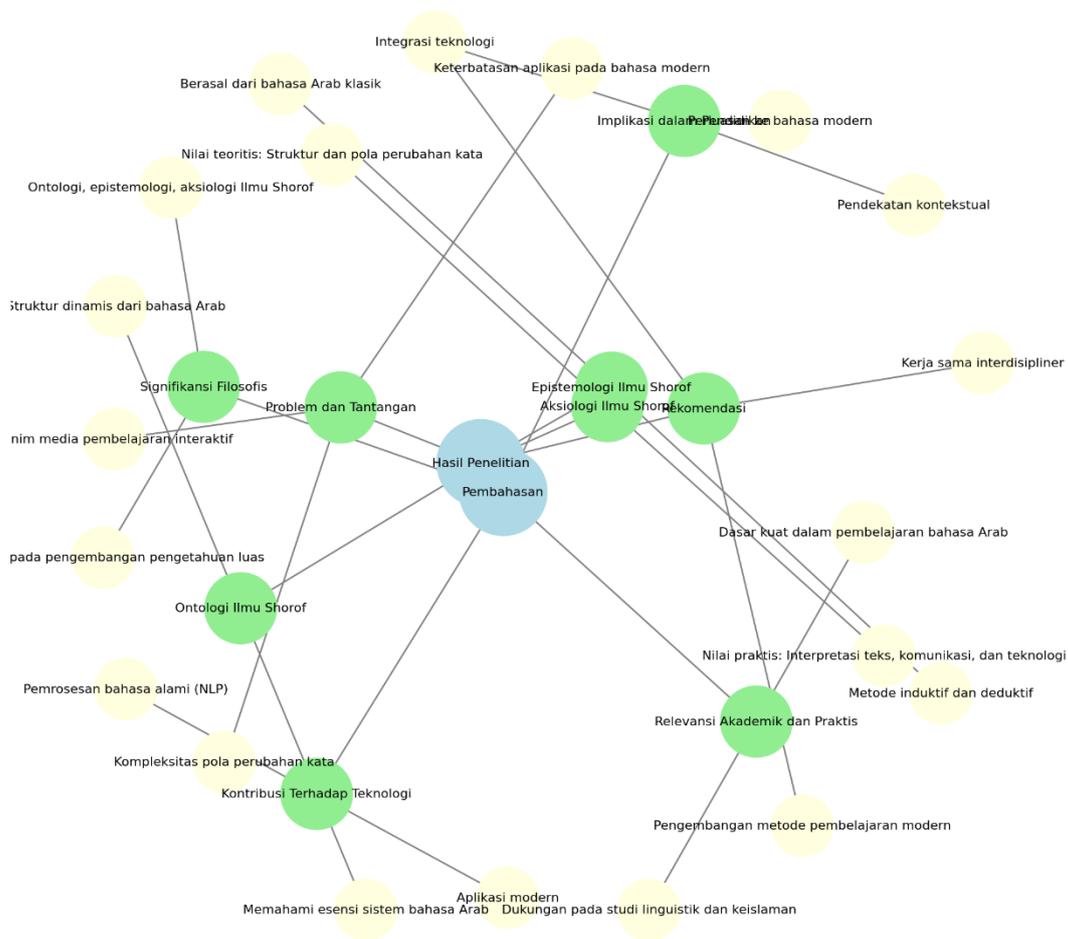
Pemanfaatan Ilmu Shorof dalam teknologi linguistik, seperti pengembangan sistem pemrosesan bahasa alami (NLP), menunjukkan potensi besar dalam aplikasi modern.

Tabel 1 Ringkasan Dari Keterangan Yang Telah Dibahas:

<b>Topik</b>	<b>Penjelasan</b>
<b>Hasil Penelitian</b>	
<b>Ontologi Ilmu Shorof</b>	Memahami esensi sistem bahasa Arab, struktur dinamis dari bahasa Arab
<b>Epistemologi Ilmu Shorof</b>	Pengetahuan yang berasal dari bahasa Arab klasik, metode induktif dan deduktif
<b>Aksiologi Ilmu Shorof</b>	Nilai teoritis (struktur dan pola perubahan kata), nilai praktis (interpretasi teks, komunikasi, teknologi)
<b>Problem dan Tantangan</b>	Kompleksitas pola perubahan kata, keterbatasan aplikasi pada bahasa modern, minim media pembelajaran interaktif
<b>Rekomendasi</b>	Pengembangan metode pembelajaran modern, integrasi teknologi, kerja sama interdisipliner
<b>Pembahasan</b>	

<b>Signifikansi Filosofis</b>	Kontribusi pada pengembangan pengetahuan luas, ontologi, epistemologi, aksiologi Ilmu Shorof
<b>Relevansi Akademik dan Praktis</b>	Dasar kuat dalam pembelajaran bahasa Arab, dukungan pada studi linguistik dan keislaman
<b>Implikasi dalam Pendidikan</b>	Pendekatan kontekstual, integrasi teknologi, perluasan ke bahasa modern
<b>Kontribusi terhadap Teknologi</b>	Pemrosesan bahasa alami (NLP), aplikasi modern

Diagram Hasil dan Pembahasan Penelitian Ilmu Shorof



#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Ilmu Shorof merupakan bagian integral dari linguistik Arab yang berfokus pada perubahan bentuk kata, dengan esensi yang berkaitan dengan ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Ontologinya membahas sistem perubahan kata dalam bahasa Arab, epistemologi memperoleh kaidah melalui observasi mendalam, dan aksiologinya bermanfaat secara teoritis

dan praktis dalam memahami teks keagamaan, komunikasi, serta pengajaran bahasa. Ilmu Shorof juga memiliki hubungan erat dengan berbagai disiplin ilmu seperti Ilmu Nahwu, Balaghah, filsafat, logika, dan komunikasi. Tantangan modern seperti kompleksitas pola perubahan kata dan minimnya media interaktif menuntut inovasi dalam pembelajaran Ilmu Shorof, yang perlu dirangkul dengan pendekatan kontekstual dan teknologi.

Saran

1. Pengembangan Metode Pembelajaran: Mengintegrasikan teknologi pembelajaran modern, seperti pembelajaran digital dan aplikasi interaktif, untuk memudahkan pemahaman Ilmu Shorof.
2. Inovasi Aplikasi Ilmu Shorof: Meningkatkan penggunaan Ilmu Shorof dalam teknologi linguistik, seperti pengembangan sistem pemrosesan bahasa alami (NLP), untuk memanfaatkan potensinya secara maksimal.
3. Kolaborasi Disiplin Ilmu: Mengintegrasikan Ilmu Shorof dengan disiplin lain seperti filsafat bahasa dan ilmu komputer untuk memperluas wawasan dan aplikasinya dalam studi linguistik dan keislaman.
4. Peningkatan Media Pembelajaran: Mengembangkan media pembelajaran yang lebih sesuai dengan era digital untuk menjawab kebutuhan pembelajaran di masa kini.
5. Pendekatan Kontekstual: Mengajarkan Ilmu Shorof dengan pendekatan kontekstual yang memperhatikan perkembangan bahasa Arab modern, sehingga lebih relevan dan mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## **5. DAFTAR REFERENSI**

- Abadi, T. W. (2016). Aksiologi: Antara Etika, Moral, dan Estetika. *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi*. <https://doi.org/10.21070/kanal.v4i2.1452>
- Afif, M. (2019). Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Baca Kitab di Pondok Pesantren Tarbiyatun Nasyi'in. *KABILAH: Journal of Social Community*. <https://doi.org/10.35127/kbl.v4i2.3592>
- Al-Ayyubi, S. (2019). Hubungan Filsafat dan Bahasa Arab (Studi Tentang Keterkaitan Filsafat dan Bahasa Arab). *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 12(1), 54–76. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v12i1.40>
- Asy, A., & Ridwan, M. (2024). Melacak Perkembangan Filsafat Ilmu: Tinjauan Historis dan Logika Penalarannya. *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah (JASIKA)*, 4(1), 1–16. Retrieved from <https://jasika.umy.ac.id/index.php/jasika/article/view/81>
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif: Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.

- Hadi, S. (1984). *Metodologi Research: Untuk Penulisan Paper, Skripsi, dan Thesis*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Holisoh, S. I. (2021). Urgensi Pembelajaran Nahwu Shorof dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Kitab Murod Awamil di Kelas 2 Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sadeng Leuwisadeng Bogor. *Unpublished Manuscript*.
- Imam, M. F. (2018). Nahwu dan Shorof Perspektif Pembelajar Bahasa Kedua. *Semnasbama: Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021 HMJ Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*.
- Indriani, S., & El-Baroroh, A. (2023a). Analisis Morfologi dalam Kosa Kata pada Novel Anak Guo Bab I Karya Desti Natalia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v6i1.17710>
- Indriani, S., & El-Baroroh, A. (2023b). Analisis Morfologi dalam Kosa Kata pada Novel Anak Guo Bab I Karya Desti Natalia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6(1), 104. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v6i1.17710>
- Insani, L., Rahim, A., & Fitri, A. A. (2022). Pembelajaran Shorof Program Metode Sebarkan (Semangat Belajar dan Bahasa Arab) di Sekolah Islam Online. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v2i4.192>
- Ismail Marzuki, M. S. (2021). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Pustaka Diamond. Retrieved from <https://repository.usd.ac.id/7333/1/3>
- Nafi, W. (2016). 'Ilmu Sharfi: Nasyatuhu wa Tathwiruhu. *Jurnal Studi Agama*.
- Natasya, A., Putri, T., Siahaan, R. P. J., & Khoirunnisa, A. (2022). Filsafat Ilmu dan Pengembangan Metode Ilmiah. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3932>
- Nilai, F., & Susanto, B. P. (2018). Kedudukan Filsafat dalam Ilmu Pengetahuan. Retrieved from [https://www.google.co.id/books/edition/Filsafat Ilmu Ekonomi Islam/9CDhDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Filsafat%20Ilmu%20Ekonomi%20Islam/9CDhDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Sutino, & Istiqomah, N. (2017). Manajemen Pembelajaran Nahwu Shorof Dengan Menggunakan Metode Tamyiz Pada PPTQ TD Tarbiyatul Ummah Sukoharjo Jawa Tengah. *Thulabuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.